

FASE AWAL PEMULIHAN EKONOMI DAN KESEHATAN

Harkitnas, Momentum Masyarakat Mulai Bangkit

YOGYA (KR) - Peringatan Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) tahun ini menjadi momentum bagi masyarakat untuk memulai fase kebangkitan. Terutama bangkit dalam menapaki fase awal pemulihan ekonomi dan kesehatan setelah terkendalanya kasus Covid-19.

Wakil Walikota Yoga Heroe Poerwadi, menjelaskan seiring kasus Covid-19 yang tidak lagi meluas maka pelaku UMKM pun beranjak bangkit. "Momentum kebangkitan nasional pada tahun ini sangat istimewa karena tidak hanya dirasakan sebagai sebuah seremoni tetapi juga ditandai dengan mulai pulihnya aspek ekonomi, sosial, dan kemasyarakatan," jelasnya di sela memimpin peringatan Hari Kebangkitan Nasional, Jumat (20/5).

Menurutnya, yang sangat baik tersebut perlu terus dijaga dengan memaksimalkan berbagai kegiatan yang sudah diizinkan, baik

kegiatan ekonomi, sosial, dan kemasyarakatan. Hal itu tentu saja harus dibarengi dengan penerapan protokol kesehatan meskipun sudah diizinkan untuk membuka masker di area umum.

Heroe juga menyarankan masyarakat agar lebih baik tetap mengenakan masker dan selalu menjaga protokol kesehatan. Hal ini karena ancaman penyakit dari virus-virus tetap masih ada, salah satunya adalah hepatitis akut misterius. "Jika memang masih merasa ragu-ragu membuka masker di tempat terbuka, maka lebih baik tetap dipakai saja," imbuhnya.

Ajang pemulihan berbagai kegiatan sosial dan ekonomi harus tetap berjalan beriringan dengan upaya untuk menjaga aspek kesehatan masyarakat. Jika aspek kesehatan terganggu, maka kondisi seperti saat pandemi akan kembali terulang. "Ini yang harus diupayakan dihindari karena pasti akan menyebabkan kemunduran di berbagai sektor," tandas Heroe.

Sementara upaya untuk memaksimalkan berbagai kegiatan pemulihan ekonomi yang sudah ditempuh Pemkot Yoga di antaranya menggelar berbagai pameran dan bazar yang diikuti pelaku UMKM. Terutama ketika libur lebaran pekan lalu yang melibatkan pelaku UMKM di wilayah dengan memamerkan produknya di pusat perbelanjaan. Pameran tersebut juga memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait kegiatan-kegiatan yang sudah dimungkinkan

dilakukan di masa pelonggaran seperti saat ini dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Selain menggelar bazar, pemulihan ekonomi di Kota Yoga juga tetap dilakukan dengan prinsip Gandeng Gendong. Heroe mengimbau warga agar membeli produk dari tetangga kanan-kiri supaya pemulihan ekonomi bisa langsung dirasakan oleh masyarakat. "Jika konsumsi dilakukan dengan memperbanyak belanja barang-barang impor, maka tidak akan memberikan dampak langsung pada pemulihan ekonomi masyarakat di tingkat bawah," katanya.

Pada 2022, Kota Yoga menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar empat hingga lima persen. Target tersebut optimis mampu dicapai hingga akhir tahun karena di saat pandemi tahun lalu, pertumbuhan ekonomi di Yoga pernah cukup tinggi. (Dhi)-f

Syawalan Keluarga Besar PWI dan IKWI DIY



KR-Franz Boedisokamanto

Ketua IKWI DIY Hj Sri Surya Widati menerima jabatan dari anggota.

YOGYA (KR) - Keluarga Besar Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY dan Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) DIY menyelenggarakan acara Syawalan di Kantor PWI DIY, Jalan Gambiran 45 Yogyakarta, Jumat (20/5) diikuti pengurus dan anggota. Syawalan diisi tausiyah oleh H Taufik Ridwan dan dimeriahkan hiburan kesenian Kolintang IKWI DIY.

Ketua PWI DIY Hudono SH menuturkan, penyelenggaraan Syawalan bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional (20 Mei). Ini menjadi momentum sangat baik bagi insan pers (wartawan) untuk lebih bersemangat lagi berkarya di bidang jurnalistik. Dengan begitu diharapkan, tidak ada lagi berita-berita hoaks, dan jangan sampai wartawan memproduksi berita hoaks.

"Saya terus ingatkan dan mendorong para wartawan agar selalu disiplin melakukan verifikasi, karena saat ini ada kecenderungan teman-teman wartawan malas melakukan verifikasi. Saya juga terus ajak para wartawan, dalam melakukan kegiatan jurnalistik agar selalu menjunjung tinggi kode etik jurnalistik dan UU Pers," terang Hudono di sela acara Syawalan. Turut hadir

dalam acara Syawalan, Ketua IKWI DIY Hj Sri Surya Widati.

Menurut Hudono, Hari Kebangkitan Nasional ini juga menjadi momentum bagi masyarakat luas untuk bangkit dari pandemi menuju endemi. Peran pers sangat strategis dalam mendorong dan mengajak masyarakat untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan, meskipun Presiden Jokowi telah membolehkan tidak mengenakan masker di ruang terbuka.

Lebih lanjut, Hudono menjelaskan, di masa transisi dari pandemi menuju endemi ini masih sangat perlu kehati-hatian dari masyarakat, karena pandemi belum sepenuhnya usai. Memakai masker sebaiknya tetap menjadi bagian dari pola hidup sehari-hari, tidak hanya untuk menghindari terpapar virus, namun juga memproteksi partikel-partikel masuk ke saluran pernafasan.

"Masyarakat jangan larut dalam euforia kasus covid yang terus menurun. Memakai masker sebaiknya jadi budaya karena manfaatnya banyak bagi kesehatan. PWI DIY harus menjadi contoh dan lokomotif bagi kebangkitan masyarakat menuju endemik," pungkasnya. (Dev)-f

Kemenkop UKM - Grab, Roadshow Klinik UMKM

YOGYA (KR) - Roadshow Klinik UMKM bersama Grab digelar di Gedung Dinas Koperasi dan UKM DIY Jalan HOS Cokroaminoto, Jumat (20/5). Roadshow tersebut sebagai upaya KemenkopUKM dalam pendampingan dan pengembangan UMKM. Tujuannya membantu UMKM memahami lebih banyak tentang pemanfaatan platform Grab dengan berbagi wawasan berharga yang dapat membantu UMKM menjalankan bisnis makanan dan toko digital yang lebih sukses.

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, saat launching roadshow mengatakan, pihaknya berharap dari kegiatan ini dapat



KR-Surya Adi Lesmana

Teten Masduki, Ridzki Kramadibrata dan sejumlah pejabat saat launching Roadshow Klinik UMKM.

membantu target pemerintah yaitu tercapainya 30 juta UMKM onboarding digital pada 2024. "Serta upaya membuat produk Koperasi dan UMKM pro-

duk asli buatan dalam negeri mendominasi marketplace dan mempersiapkan menuju pasar global," tegasnya.

Sementara Ridzki Kra-

madibrata, President of Grab Indonesia menyebutkan Grab telah bermitra dengan Kemenkop UKM di berbagai kesempatan untuk mendorong digitalisasi UMKM. "Kali ini, Grab memfokuskan dukungannya pada Klinik UMKM Roadshow dimana Grab menghadirkan berbagai kelas pelatihan untuk membagikan pengetahuan dapat diterapkan saat mengembangkan usahanya," ungkap Ridzki. "Kami berharap para pengusaha UMKM dapat menangkap berbagai peluang penghasilan baru yang akan muncul seiring semakin membaiknya ekonomi Indonesia," pungkasnya. (Ogi/Sal) -f

Prof Ova Emilia

Rektor baru UGM terpilih setelah melalui rangkaian proses seleksi bakal calon rektor dan pemilihan rektor yang berlangsung sejak tanggal 24 Januari 2022. Tahapan pendaftaran serta seleksi administrasi meloloskan enam bakal calon rektor yang kemudian diseleksi menjadi tiga calon rektor pada Rapat Pleno Senat Akademik pada tanggal 12 Mei lalu.

Penetapan Rektor oleh MWA menandai akhir dari rangkaian proses pemilihan rektor, dan rektor terpilih rencananya akan dilantik pada tanggal 27 Mei mendatang.

"Karena masa jabatan Rektor saat ini Prof Panut Mulyono akan segera selesai, MWA akan melakukan pelantikan dalam waktu de-

kat," imbuh Pratikno.

Prof Ova Emilia merupakan Guru Besar Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM yang juga menjabat sebagai Dekan sejak tahun 2016. Wanita kelahiran Yogyakarta, 19 Februari 1964 ini menamatkan pendidikan sarjana di UGM pada tahun 1987, dan kemudian melanjutkan studi S2 di University of Dundee, Skotlandia, pada tahun 1990.

Ia menjalani pendidikan dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi di UGM pada tahun 1996-2000, kemudian S3 Clinical Teaching di University of New South Wales Wales dan pendidikan dokter spesialis di UGM pada tahun 2009.

Selain menjadi Dekan, ia juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Fakultas Kedokteran Negeri Indonesia sejak tahun 2018. Penghargaan yang pernah ia terima di antaranya First prize for young gynecologist award tahun 1998 dan SIDA Award tahun 2006.

Ia memiliki berbagai pengalaman menulis buku dan jurnal internasional, serta pengalaman membangun inovasi, advokasi, dan kebijakan.

Pada tahun 2012 - 2020, misalnya, ia membentuk kurikulum bagi dokter untuk pelayanan KB yang menjadi model pelatihan yang diangkat secara nasional dan diterapkan di Fakultas Kedokteran di Indonesia. (Dev)-f

REST IN PEACE

"Akulah kebangkitan dan hidup, barang siapa percaya kepadaKU, ia akan hidup, walaupun ia sudah mati." (Yohanes 11:25)



Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Kamis, 19 Mei 2022 pk. 12.20 WIB. Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Makko kami tercinta :

Giang Ing Kio

Usia 88 Tahun
Jl. Urip Sumoharjo 54 - Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang A-B, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium Wahana Mulia Pingit Yogyakarta hari Senin, 23 Mei 2022. Berangkat pk. 09.00 WIB. Ibadah keberangkatan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihani :

Suami : Surya Raharja (Tan Soei Hien)

Anak :

Tan Hwie Lieng (†)
Tan Hwie Tjoeng
Yanita Cecillia Raharja
Maria Florentina
Krizia Andriana Raharja
Taufan Chandranegara

Menantu :

Siauw Tjen Tjoeng (†)
Tan Djien Sien (†)
Yan Setyanto Yuwono
Eddy Kuswanto

Dewi Chandranegara

Cucu & Cucu Menantu :

Handy S ~ Henny N, Siauw San Yung, Dhina S ~ Septian Adi, Ariana B ~ Andre, Ariani B, Amellia V ~ Adi NS, Bobby R ~ Ayu, Theresiana Halim ~ Samedhy Hamsyah (†), Anthony Halim ~ Michelle Rafiani, Andre Halim ~ Allysa Ginardi.

Cicit :

Illie, Freya, Matthew, Miracle (†), Patricia, Louis, Calvin, Violina, Kathleen, Ashley, Kevas, Harvey.

Sumbangan berupa Uang akan kami sumbangkan ke Panti Wreda

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J

(0274) 377071, 385622

YOGOWES MONALISA SUSUR ROMANSA KOTA LAWAS

Kampung Wisata Yoga Pikat Pejabat Luar Daerah

YOGYA (KR) - Upaya promosi kampung wisata yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Yoga semakin digencarkan. Salah satunya melalui kegiatan bersepeda bertajuk Yogowes Monalisa yang melibatkan para pejabat dari luar daerah. Mereka pun terpikat dengan keberadaan kampung wisata di Yoga dan mengapresiasi kemandirian masyarakat.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yoga Wahyu Hendratmoko, menjelaskan pihaknya berkomitmen untuk memajukan kampung wisata yang dirintis bersama-sama masyarakat. "Rute yang dilalui dalam program Yogowes Monalisa ini melewati berbagai kampung wisata dengan potensinya masing-masing. Kegiatan ini rutin kami gelar dengan melibatkan berbagai pihak," tandasnya di sela kegiatan, Jumat (20/5).

Terdapat lima rute bersepeda yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Kota Yoga. Masing-masing ialah Romansa Kota Lawas, Tilik Jeron Beteng, Jajah Kampung Susur Sungai, Jelajah Harmoni Pesona Kampung, dan Taman Pintar Taman Budaya. Kemarin, kegiatan yang digelar Dinas Pariwisata Kota Yoga menyusuri Romansa Kota Lawas. Berangkat dari Kantor Dinas Pariwisata Kota Yoga, para peserta melintasi kawasan Kotabaru dan Kotagede yang menyimpan banyak jejak sejarah kota ini. Mereka juga singgah di Situs Warungboto dan berakhir di Bendung Lepen Mrican Giwangan.

Kali ini, sejumlah pejabat dari jajaran Pemkab Tappanuli Utara, Pemkab Samosir dan Tobo. Ketiga daerah tersebut sengaja ber-



KR-Ardhi Wahdan

Perwakilan peserta Yogowes Monalisa ketika berada di Embung Lepen Mrican Giwangan.

kunjung ke Kota Yoga dalam rangka kerja sama pengembangan kampung wisata. "Sambutan para peserta luar biasa. Semoga ini menjadi semangat kita

semua, terutama para pengelola kampung wisata dalam memajukan wilayahnya," imbuh Wahyu.

Sementara untuk mengakses Yogowes Monalisa,

imbuh Wahyu, dapat melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Dalam aplikasi tersebut tinggal memilih menu Pariwisata. Di dalam

menu tersebut tersaji lima rute jalur sepeda wisata yang dapat diakses oleh wisatawan. "Bisa dipesan lewat aplikasi JSS. Tapi kita juga bekerja sama dengan Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) yang kerap berhubungan dengan wisatawan dari luar daerah," jelasnya.

Melalui Yogowes Monalisa, wisatawan tidak sekadar menikmati suasana Kota Yoga melainkan juga menikmati kegiatan berolahraga. Harapannya program tersebut mampu menjaga iklim pariwisata yang terus tumbuh dan membawa manfaat. Sehingga wisatawan yang datang ke Yoga dalam keadaan sehat serta kembali ke daerah asal juga tetap sehat.

Sementara Asisten Perencanaan dan Pembangunan Kabupaten Tappanuli Utara Marihot Si-manjuntak, mengaku

takjub karena setiap spot di Kota Yoga mampu dijadikan destinasi wisata. Apalagi dalam pengelolaannya pun mampu melibatkan sekaligus menggerakkan masyarakat setempat. "Seperti di Bendung Lepen ini yang dulunya katanya dikenal negatif namun mampu berubah positif. Saya juga tidak bisa menyangka airnya sejernih ini. Mungkin secara fisik sumpah bisa disaring, tapi tidak ada air yang keruh. Ini berarti dari hulu memang tidak ada persoalan," urainya.

Dirinya pun bertekad akan meniru konsep yang dijalankan oleh Dinas Pariwisata Kota Yoga dalam mengembangkan destinasi wisata berbasis masyarakat. Bahkan ia juga akan mengkomunikasikan agar seluruh daerah di Indonesia belajar ke Embung Lepen Mrican Giwangan. (Dhi)-f